

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Problematika Bimbingan dan Konseling di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin meliputi: (a) Sumber daya manusia :tidak ada guru Bimbingan dan Konseling dan kurangnya pengetahuan guru tentang Bimbingan dan Konseling, (b) Sarana dan pasarana :tidak ada ruang Bimbingan dan Konseling dan kurangnya fasilitas penunjang Bimbingan dan Konseling, yaitu belum memenuhi kreteria Bimbingan dan Konseling, (c) Tidak ada program Bimbingan dan Konseling secara tersruktur..

- 1) Upaya untuk mengatasi Bimbingan dan Konseling di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin meliputi: (a) Sumber daya manusia: menunjuk wali kelas sebagai guru Bimbingan dan Konseling dan guru bekerjasama dengan dalam menyelesaikan permasalahan siswa, (b) Sarana dan Prasarana: Menggunakan ruang guru dan ruang kepala sekolah dan bekerja sama dengan universitas yang ada di Banjarmasin sekolah untuk penjarangan siswa bermasalah melalui pembagian angket yang dilakukan dengan melaksanakan kerjasama antara

sekolah dan universitas yang ada di Banjarmasin yaitu UIN Antasari dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjary, (c) Melaksanakan program Bimbingan dan Konseling secara tidak terstruktur

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mengangkat minimal 2 orang guru Bimbingan dan Konseling yang profesional atau minimal memiliki pendidikan strata 1 (S-1) jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai guru tetap atau guru honorer di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin. Selain itu pihak sekolah hendaknya menyediakan ruangan Bimbingan dan Konseling untuk menangani siswa yang bermasalah sehingga siswa dapat menceritakan permasalahan yang dihadapinya secara terbuka.

2. Bagi Guru

Pihak guru hendaknya saling mendukung dan bekerjasama untuk dapat memahami karakteristik siswa yang berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling serta mengikuti pelatihan seminar mengenai Bimbingan dan Konseling atau mengikuti Musyawarah Guru BK. Selain itu, saling menjalin kerjasama dengan orang tua/wali siswa agar dapat memecahkan permasalahan siswa secara lebih mudah dan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.